

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kerjasama pertahanan Indonesia – Amerika Serikat pada era Presiden Joko Widodo pada periode 2014 – 2019.

Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan “Studi Kepustakaan” atau *library research*. Oleh karena itu, data yang diolah adalah data sekunder yang bersumber dari buku-buku, majalah, makalah ilmiah, surat kabar dan internet yang relevan serta sumber-sumber lain yang relevan dengan topik tulisan ini. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis eksplanasi yang memiliki tujuan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi sehingga berpengaruh pada suatu hubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat di bidang pertahanan pada era Presiden Joko Widodo adalah sebagai berikut: *Kerjasama Pertahanan dalam Tatanan Capacity Building; Latihan Gabungan Indonesia dan Amerika Serikat; Workshop Hukum Militer; Indonesia-US Security Dialogue (IUSSD) XIII pada tanggal 1-2 September 2015; Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat dalam Tatanan Confidence Building Measure (CBM); Kunjungan Kenegaraan Bilateral Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat; Kerjasama Industri Pertahanan; Transfer Senjata Konvensional; Pendidikan dan Pelatihan*. Faktor pendorong dalam implementasi kerjasama Indonesia dengan AS yaitu: Riwayat hubungan baik antara Indonesia dan AS; Kesamaan misi dalam kontra terorisme; Dukungan AS terhadap demokrasi Indonesia Sedangkan faktor penghambatnya adalah Pesiapan Indonesia baik dari sumber daya manusianya maupun dari sistem yang Indonesia miliki, dan juga kendala dari pihak AS yaitu AS terus memberi penjelasan bahwa untuk proses alih teknologi, pemerintah AS tidak dapat ikut campur karena kewenangan tersebut dipegang oleh perusahaan, sehingga proses jual beli ini murni *business to business*.

**Kata Kunci:** Kerjasama Pertahanan, Indonesia, Amerika Serikat.